

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian, hasil pengolahan dan analisis terhadap data penelitian, selanjutnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKn siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *index card match* lebih tinggi dari menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih antusias dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match* dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori dan guru lebih terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar PKn siswa menggunakan metode pembelajaran *index card match* nilai rata-rata sebesar 89,33 sedangkan hasil belajar PKn siswa menggunakan metode pembelajaran ekspositori dengan nilai rata-rata sebesar 84,00.
2. Hasil belajar PKn siswa memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih antusias dalam proses pembelajaran Pkn dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar PKn siswa memiliki motivasi belajar tinggi nilai rata-rata sebesar 89,59, memiliki motivasi belajar rendah nilai rata-rata sebesar 83,94.

3. Adanya interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar PKn siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan uji Anava diperoleh harga $F_{hitung} = 6,342 > F_{tabel} = 4,000$.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *index card match*, memiliki hasil belajar PKn yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan metode pembelajaran ekspositori. Dengan demikian para guru selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah motivasi belajar. Motivasi tentu akan memberikan dorongan dalam diri siswa sehingga menumbuhkan stimulus yang membantu siswa dalam mengingat, cara berfikir dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan kedua menegaskan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah. Hasil pengujian diketahui bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh

berdasarkan perbedaan motivasi belajar ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang metode pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi menjadi daya penggerak yang menciptakan gairah kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap metode dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu bagi guru untuk berusaha melakukan proses pembelajaran yang lebih baik terutama dengan memperhatikan tingkat hasil belajar siswa dengan metode *index card match* sehingga mendapatkan motivasi yang tinggi. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu :

1. Guru harus memperhatikan karakteristik siswa terutama upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru harus mampu memilih dan mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat membangkitkan motivasi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru harus melakukan penilaian terhadap metode pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan

revisi, atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sarana prasarana lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk memperhatikan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dan kemampuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* dan memberikan motivasi belajar sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Kepada siswa agar lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas dan meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang melibatkan berbagai faktor lain dalam penggunaan metode pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh hasil penelitian baik.